

PERENCANAAN STRATEGIK PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR PEMETINTAHAN BERDASARKAN PENDEKATAN STAKEHOLDER

**(Studi Pendekatan Kualitas Kinerja Sistem Perencanaan
Pada Badandiklatda Propinsi Jawa Barat Tahun 2002)**

OLEH : H.E NURUL MUBIN . S

A B S T R A K

Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap, medeskripsikan dan menganalisis tentang proses penyusunan perencanaan strategik melalui pendekatan stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur pemerintah pada Badandiklatda Prop Jawa Barat.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dilakukan melalui observasi parsitifatif yang meliputi: wawancara, pengamatan, kepustakaan dan angket non struktur. Langkah penelitian melalui tahapan : eksplorasi secara terbuka kepada responden, eksplorasi fokus masalah, mengecek dan mengkaji data.

Hasil penelitian diperoleh gambaran, penyusunan perencanaan strategik Badandiklatda tahun 2001 2005 dilakukan oleh Team Renstra yang ditunjuk dengan Surat Keputusan Kepala Badandiklatda, terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional widyaiswara dan staf yang potensial. Model Renstra yang disusun adalah model yang dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara RI dan BPKP melalui proses (1) menetapkan visi, misi dan nilai, (2) analisis lingkungan strategis, internal dan eksternal, penetapan strategi dan asumsi, (3) menetapkan tujuan dan sasaran (4) cara mencapai tujuan dan sasaran kebijakan, program dan kegiatan. Dalam proses penyusunan perencanaan strategik hanya melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan yang bersifat internal saja, keterlibatan stakeholder eksternal belum secara langsung walaupun mereka sudah jelas memiliki tingkat keterdugaan dan kepentingan yang sangat tinggi terutama dalam pengembangan visi dan misi Badandiklatda.

Implikasi dari hasil penelitian seyogyanya Badandiklatda dalam penyusunan perencanaan strategik melibatkan stakeholder eksternal kunci, karena berpengaruh terhadap kualitas renstra, sedang visi Badandiklatda perlu dipertajam agar lebih realistik.

Berdasarkan kajian direkomendasikan agar Badandiklatda menyempurnakan proses penyusunan perencanaan strategik melalui tahapan analisis stakeholder agar mereka dapat diposisikan secara proporsional dan memberikan kontribusi terhadap substansi renstra, disamping itu dalam era otonomi Badandiklatda lebih banyak memfasilitasi kegiatan pendidikan dan pelatihan pada pemerintah Kabupaten/Kota. Untuk itu Badandiklatda dituntut untuk lebih meningkatkan profesionalismenya dan mengoptimalkan jejaring kerja dengan lembaga Perguruan Tinggi dan Balai-Balai Penelitian Pengembangan.